



Pasien BPJS-Umum Tak Dibedakan

JOGJA --Direktur RS Jogja drg Hj Tuty Setyowati MM menyatakan, pelayanan terhadap pasien peserta BPJS dan pasien umum tidak berbeda. Hanya saja, ketika menyerahkan formulir diperlukan loket yang langsung ke umum maupun BPJS.

"Hal ini diperlukan karena jika formulir yang masuk dijadikan satu, waktu pelayanan akan jauh lebih lama. Pemisahan ini sudah melalui pertimbangan kepraktisan dan optimalisasi layanan kepada pasien," ungkapnya pada acara Gathering dan Temu Pelanggan, Kamis (26/6) lalu. Acara yang berlangsung di Aula Utama RS

Jogja tersebut dihadiri jajaran SKPD Pemkot Jogja serta para pelanggan.

Menurut dia, bubungan RS Jogja sebagai penyedia layanan dengan Pemkot sebagai pemilik serta masyarakat harus terjalin dengan harmonis. "Warga juga bisa memberikan masukan terkait perbaikan dan pengembangan pelayanan yang jauh lebih baik," kata dia.

Di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui PT BPJS, RS Jogja ingin terus meningkatkan pelayanan baik dari segi hubungan dengan pasien maupun segi infrastrukturnya.

"Untuk menciptakan harmonisasi pelayanan, diperlukan

suatu keterkaitan dari RS Jogja, pemilik yaitu Pemkot Jogja dan masyarakat sebagai pengguna layanan, sehingga peningkatan pelayanan akan optimal," kata dokter Tuty.

Disampaikan, RS Jogja saat ini sedang dalam proses akreditasi menuju rumah sakit dengan pelayanan lengkap dan terpadu. "Kami baru mempunyai 12 layanan kesehatan yang sudah terakreditasi, ke depan kami berharap seluruh layanan kesehatan di RS Jogja sudah terakreditasi, sehingga masyarakat yang membutuhkan dapat menjangkau dengan mudah dan cepat," ungkapnya. (*)



GATHERING -- Direktur RS Jogja drg Hj Tuty Setyowati MM memberikan penjelasan pada acara Gathering dan Temu Pelanggan, Kamis (26/6), di aula utama rumah sakit setempat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005